

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan pengkajian tentang aturan atau prosedur suatu penelitian ilmiah, kajian tentang aturan-aturan atau prosedur-prosedur suatu penelitian ilmiah. Fatihudin (2012:262) Metode merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang harus dilalui dengan menyelesaikan suatu masalah. Dalam menyusun laporan penelitian perlu mencari dan mengumpulkan data, serta informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya dan berkaitan dengan tujuan penulis, agar dapat suatu susunan data yang lengkap untuk dipakai sebagai dasar pembahasan.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana menitik beratkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan data terukur sehingga diharapkan akan dapat ditarik suatu kesimpulan, jenis penelitian ini adalah penelitian *eksploratory research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Menurut Arikunto (2010:17) variabel penelitian adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan menggunakan variabel, kita akan memperoleh lebih

mudah memahami permasalahan. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel penelitiannya yaitu :

#### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh atau variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Sugiyono, (2014:39) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelian bahan baku. Pembelian bahan baku adalah Proses transaksi antara pihak yang membutuhkan atau mengolah bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada prodik jadinya dimana transaksi tersebut dilakukan secara tunai maupun kredit. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah pembelian bahan baku

#### 2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas Sugiyono, (2014:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah permintaan produksi. Permintaan produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli oleh konsumen, pada berbagai tingkat

harga dan pada waktu tertentu. Maka dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah permintaan produksi.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap permasalahan penelitian, maka dirumuskan definisi operasional dari variabel penelitian. Adapun definisi operasional variabel yang akan diambil oleh penulis sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di muka, maka variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **a. Pembelian Bahan Baku**

Pembelian bahan baku (X) adalah tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan. Indikator dari pembelian bahan baku yaitu Metode Pembelian ( $X_1$ ) adalah suatu transaksi yang salah satu entitas memperoleh aktiva bersih dari perusahaan-perusahaan lain yang bergabung. Pencatatan Akuntansi ( $X_2$ ) adalah pencatatan pemakaian bahan baku dilakukan apabila terjadi pemakaian dari bahan baku yang dibeli untuk proses produksi. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah data pembelian bahan baku berupa kertas karton dan glue (pelekat karton) selama tahun 2014.

#### **b. Permintaan Produksi**

Permintaan produksi (Y) adalah barang yang diminta oleh suatu konsumen dengan tingkat harga tertentu dan tingkat pendapatan tertentu dan

periode tertentu yang didukung oleh daya beli. Indikator dari permintaan produksi yaitu Sistem Permintaan ( $Y_1$ ) adalah pencatatan pemakaian bahan baku dilakukan apabila terjadi pemakaian dari bahan baku yang dibeli untuk proses produksi. Skedul Permintaan ( $Y_2$ ) adalah suatu cara untuk menunjukkan hubungan antara jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga, yang ditunjukkan dengan tabulasi angka-angka harga maupun jumlah permintaan. Adapun indikator yang dapat diukur dalam realisasi permintaan produksi adalah data permintaan produksi *carton box* pada tahun 2014.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014:224). Adapun beberapa teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data yaitu :

##### **a. Pengumpulan data**

Cara untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Penulis mengumpulkan data catatan-catatan penting atau bukti-bukti tertulis dari suatu kegiatan lembaga atau perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, jumlah pembelian bahan baku dan jumlah permintaan produksi selama tahun 2014

#### b. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah : 1) Mengajukan permohonan secara tertulis kepada pimpinan perusahaan PT. Satria Graha Sempurna Sidoarjo. 2) Setelah mendapat persetujuan dari pihak perusahaan maka penulis menyusun jadwal kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan aktivitas yang ada di perusahaan. 3) Mencari sumber data melalui dokumentasi. 4) Mencatat dan merangkum data yang diperoleh.

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 2001: 128). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputer program SPSS (*Statistical Package For Social Scine*) versi 18,00 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

### **F. Analisis data**

Teknik analisis data adalah suatu cara atau langkah yang digunakan peneliti untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh dan

dikumpulkan dari lapangan. Analisa data merupakan kelanjutan dari pelaksanaan pengumpulan data, karena data yang telah terkumpul mempunyai arti dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014:243) dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Langkah ini sangat penting karena kita dapat mengetahui apakah hipotesis dapat ditolak atau diterima dengan cara pengujian data telah terkumpul. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Membuktikan apakah pengawasan persediaan bahan baku berperan penting dalam proses produksi dengan menggunakan regresi linier sederhana.

Rumus dari analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y =Permintaan Produksi

X =Pembelian Bahan Baku

a = Konstanta

b = Koefisien

Dalam menganalisa data penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana penulis menggunakan program bantuan statistik komputer yaitu SPSS versi 18.00

## 2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji-F.

$$F = \frac{MS}{MS\epsilon}$$

Keterangan:

F = Statistik F ( Uji-F )

MS = *Mean Square*

MS<sub>E</sub> = *Mean Square Error*

a. Pengambilan kesimpulan dengan tingkat signifikan (*level of significant*)

95% dapat dilakukan ( 5% atau 0,05% ) dengan derajat kebebasan adalah

$$\text{Degree of freedom} = df = ( n - k - 1 )$$

Keterangan :

df = derajat keafsahan

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah sampel

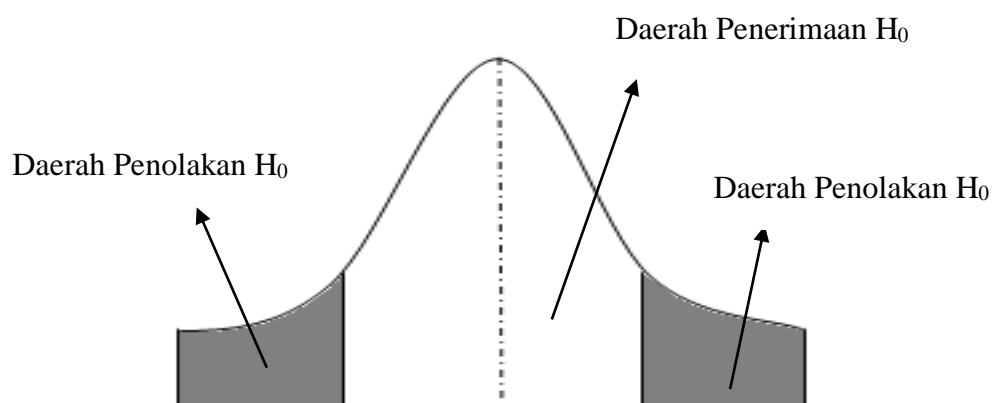
b. Membandingkan hasil dari F<sub>hitung</sub> terhadap F<sub>tabel</sub> dengan ketentuan apabila:

Jika nilai sig < 0,05 maka, menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>1</sub>

Jika nilai sig > 0,05 maka, menerima H<sub>0</sub> dan menolak H<sub>1</sub>

c. Menentukan daerah penolakan

H<sub>0</sub> ditolak jika F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>



Gambar 3.1: Kurva Daerah Penolakan